



# Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication

---



*Jl. Tamalate I Tidung*  
[Malassar – 90222]

*Merrisa Monoarfa:*  
+62821-9175-9996



*Sri Wahyuningsih:*  
+62852-5581-6055

*Fajrin Baid:*  
+62853-4351-0765



[jetclc@unm.ac.id](mailto:jetclc@unm.ac.id)



<https://ojs.unm.ac.id/JETCLC>

Fathur Rahman

*Pengaruh  
Pelatihan Media  
Presentasi  
Terhadap  
Peningkatan  
Kompetensi Guru di  
SMPN 1  
Marioriwawo*

Submitted: 2022-07-12

Accepted: 2022-10-30

Published: 2022-10-31

## Pengaruh Pelatihan Media Presentasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di SMPN 1 Marioriwawo

**Fathur Rahman<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar.

Email: [fr.rahman4698@gmail.com](mailto:fr.rahman4698@gmail.com)



©2022 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### **ABSTRACT**

*The aim of this study is to describe the initial competence of teachers in the development of presentation media, to describe the implementation of presentation media training and to find out whether there is an effect of presentation media training on increasing teacher competence in the development of learning media at the SMPN 1 Marioriwawo, Regency Soppeng. This study uses a quantitative approach with this type of research using a quasi-experimental type with a method using only one treatment group. The sample of this study are middle school teachers, a total of 24 people. Data collection techniques using observational techniques, questionnaires and tests and supporting documentation in this study. Data analysis used descriptive statistics and inferential statistics with hypothesis testing using the t-test. Based on the results of data analysis and t-test, the mean value of teacher competence in developing learning media at SMPN 1 Marioriwawo was higher after conducting presentation media training than before presentation media training. The results of this study show that presentation media training has a positive effect on increasing teacher competence in the development of learning media at SMPN 1 Marioriwawo, Soppeng Regency.*

**Keywords:** training, teachers, learning media, teacher competence.

### **ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kompetensi awal guru dalam mengembangkan media presentasi, mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan media presentasi, dan mengetahui apakah terdapat pengaruh pelatihan media presentasi terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran di SMPN 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang menggunakan jenis quasi eksperimen dengan metode hanya menggunakan satu kelompok perlakuan. Sampel dari penelitian ini yaitu guru SMP yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, angket dan tes, serta dokumentasi pendukung dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t-test. Berdasarkan hasil analisis data dan uji t-test maka diperoleh nilai rata-rata kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran di SMPN 1 Marioriwawo setelah pelaksanaan pelatihan media presentasi lebih tinggi dibanding sebelum pelaksanaan pelatihan media presentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pelatihan media presentasi terdapat pengaruh yang positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran di SMPN 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng.*

**Kata Kunci:** Pelatihan, Guru, Media Pembelajaran, Kompetensi Guru.

---

## **PENDAHULUAN**

Guru adalah sebuah pekerjaan yang membutuhkan kemampuan atau keterampilan

tertentu yang tidak dapat dilaksanakan oleh orang lain diluar bidang pendidikan. Tugas seorang guru sebagai pendidik yaitu mengajar

dan melatih siswa. Seorang guru harus berkompeten, memiliki keterampilan, serta profesional. Guru profesional dapat dilihat melalui penampilan dalam melaksanakan tugasnya yang meliputi keterampilan dalam menyampaikan materi maupun metode yang digunakan. Guru yang profesional juga tercermin melalui pelaksanaan tugasnya yang dipenuhi rasa tanggung jawab.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng pada tanggal 20 Januari 2021 bahwa guru sudah menggunakan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan Kurikulum, dimana proses pembelajaran telah menggunakan media, akan tetapi penggunaan media pembelajaran masih sangat terbatas dan bahkan ada beberapa guru yang sama sekali belum menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar karena keterbatasan pengetahuan serta keterampilan dalam membuat sebuah media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan cenderung membosankan. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu diadakan sebuah pelatihan media kepada para guru, sehingga guru dapat menjadi penyedia media yang baik dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga diharapkan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan media sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Media pembelajaran merupakan sebuah perantara yang digunakan untuk membantu siswa untuk fokus dalam belajar, merangsang pikiran serta perasaan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif.

Hamid et al., (2020:4) mengemukakan “media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran”. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga termasuk sebuah keahlian atau kompetensi khusus yang harus dimiliki oleh guru sebagai pendidik.

Kompetensi guru merupakan perpaduan yang mencakup kemampuan individu, pengetahuan, teknologi, dan sosial dimana seorang guru mampu menguasai materi yang disampaikan, memahami karakteristik siswa, pengembangan pribadi, serta profesional.

Tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14

Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, pasal 10 ayat 1: “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Kompetensi profesional yang dimiliki guru merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pekerjaan pada bidang yang ditekuni yaitu bidang keguruan dan pendidikan. Andina, (2018:7) mengemukakan “kompetensi profesional, yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran”. Kompetensi profesional merupakan sebuah kemampuan serta keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Keterampilan ini berkaitan langsung dengan hal-hal yang cukup teknis dan erat kaitannya dengan kinerja seorang guru.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian *quasi eksperiment* atau eksperimen semu yang menggunakan satu kelompok perlakuan tanpa adanya kelompok kontrol. Adapun variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pelatihan media presentasi dan variabel terikat yaitu kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Desain penelitiannya menggunakan *one group pretest-posttest design*. Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu pelatihan media presentasi dan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Populasi pada penelitian ini yaitu guru SMPN 1 Marioriwawo yang berjumlah 42 orang dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu guru sebanyak 24 orang dengan menggunakan teknik *sampling purposive* dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Kompetensi Awal Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran**

Gambaran kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang diperoleh dari angket kompetensi guru yang

mengidentifikasi kondisi awal yaitu 100% guru menjawab bahwa media presentasi merupakan media yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi hanya sebagian guru yang menggunakan media presentasi dalam proses pembelajaran yakni sebanyak 70,83%. Sebanyak 83,33% menjawab bahwa media presentasi yang digunakan merupakan hasil karya sendiri, dan 66,66% yang sudah mampu mendesain sampul, isi materi, serta poin-poin slide presentasi sendiri. Sedangkan untuk penggunaan *hyperlink* hanya sebanyak 50% dan yang mencantumkan sumber gambar atau video yang digunakan sebanyak 70,83%, serta sebanyak 41,66% menggunakan animasi sendiri sehingga tampilan slide menjadi lebih menarik.

kompetensi guru yang mengidentifikasi kondisi awal, dapat dilihat sebagian guru menjawab sudah mahir dalam membuat media presentasi, hanya saja masih ada sebagian guru yang menjawab bahwa belum menggunakan media presentasi dikarenakan masih kurangnya pengetahuan serta keterampilan dalam membuat sebuah media presentasi. Arsyad (2017) Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan untuk membawa informasi yang berisikan pesan dan mengandung maksud pengajaran. Selain itu, media dalam proses pembelajaran juga mempunyai manfaat yaitu mempermudah interaksi sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih interaktif, jelas, dan menarik, sehingga proses pembelajaran tidak akan monoton dan cenderung membosankan.

## 2. Gambaran Pelaksanaan Pelatihan Media Presentasi

Pelaksanaan pelatihan media presentasi terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menggunakan *Microsoft Office Power Point* dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dengan menjadikan guru sebagai peserta pelatihan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24

Januari 2022 pada pukul 09.30 – 17.30 WITA dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2022 pada pukul 09.30 – 17.30 WITA. Selama proses pelatihan berlangsung, penyampaian materi ditampilkan dihadapan peserta pelatihan sehingga proses penyampaian materi lebih mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, pada saat praktek berlangsung peserta pelatihan didampingi langsung oleh narasumber dan beberapa tutor yang juga merupakan mahasiswa Teknologi Pendidikan, sehingga pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme guru dalam mengikuti pelatihan karena dapat menambah ilmu atau wawasan guru mengenai penggunaan media presentasi *Microsoft Office Power Point*. Penggunaan media presentasi *Microsoft Office Power Point* yang menarik, kreatif, serta kolaboratif dalam kegiatan pelatihan media presentasi berjalan dengan baik terlihat dari guru selaku peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. *Microsoft Office Power Point* merupakan salah satu aplikasi yang sering dijumpai khususnya tenaga pendidik, karena aplikasi ini cukup mudah untuk diaplikasikan dalam mempresentasikan materi pembelajaran. Seperti halnya pengertian *Microsoft Office Power Point* menurut Misbah et al., (2017:408) “Microsoft Power Point adalah program aplikasi untuk membuat atau mengelola data presentasi. Data presentasi yang dibuat dapat berupa teks, tabel gambar, bagan organisasi, dan sebagainya”.

## 3. Pengaruh Pelatihan Media Presentasi

Gambaran kemampuan peserta dalam mengembangkan media pembelajaran yang diperoleh dari hasil pretest yaitu untuk mengetahui pemahaman awal peserta tentang media presentasi *Microsoft Office Power Point* sebelum mengikuti kegiatan pelatihan dan *posttest* untuk mengetahui pemahaman peserta tentang media presentasi *Microsoft Office Power Point* setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pemahaman Peserta Sebelum (Pretest) dan Pemahaman Peserta Setelah (Posttest) Mengikuti Pelatihan Media Presentasi**

Skor	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
86 – 100	Sangat Baik			16	66,67%
71 – 85	Baik	2	8,33%	6	25%
56 – 70	Cukup	7	29,17%	2	8,33%
≤ 55	Kurang	15	62,5%		

Total	24	100%	24	100%
-------	----	------	----	------

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta pelatihan media presentasi di SMP Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti pelatihan media presentasi yaitu:

- a. Hasil *pretest* atau pemahaman awal peserta sebelum mengikuti pelatihan media presentasi yaitu: terdapat 2 guru (8,33%) yang berada pada kategori baik, 7 guru (29,17%) berada pada kategori cukup, dan 15 guru (62,5%) berada pada kategori kurang.
- b. Hasil *posttest* atau pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan media presentasi yaitu: terdapat 16 guru (66,67%) yang berada pada kategori sangat baik, 6 guru (25%) ada pada kategori baik, serta 2 guru (8,33%) yang ada dalam kategori cukup.

Data yang didapatkan dari hasil penelitian berupa tes yang meliputi *pretest* dan *posttest* akan diolah menggunakan rumus statistik. Setelah memperoleh hasil dari analisis data statistik selanjutnya diadakan hipotesis untuk mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilaksanakan.

**a. Analisis Statistik Deskriptif**

Gambaran pemahaman peserta pelatihan media presentasi didapatkan melalui analisis statistik deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan media presentasi dengan pemahaman guru sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan media presentasi *Microsoft Office Power Point*.

**Tabel 4.5 Nilai Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest***

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	24	24
Nilai Terendah	7	4
Nilai Tertinggi	10	8
Nilai Rata-Rata	8,83	5,25
Standar Deviasi	0,92	1,22

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa pada *posttest* nilai minimum berada pada angka 7 yang merupakan nilai terendah dan nilai maksimum ada pada angka 10 yang merupakan nilai tertinggi dengan rata-rata adalah 8,83 dan standar deviasi adalah 0,86 sedangkan pada *pretest* nilai terendah adalah 4 yang merupakan nilai minimum dan nilai tertinggi adalah 8 yang merupakan nilai maksimum dengan nilai rata-rata adalah 5,25 dan standar deviasi adalah 1,44.

**b. Analisis Statistik Inferensial**

Data yang ditemukan dari hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya diolah untuk mendapatkan

hasil yang kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis.

**Tabel 4.6 Analisis Data Inferensial *Posttest* (X) dan *Pretest* (Y)**

Analisis Data	X	Y
Mean (M)	8,83	5,25
Standar Deviasi Kuadrat	0,86	1,44
Standar Deviasi Mean Kuadrat	0,03739	0,06260
SDBm	0.31621	
t-test	11.32159	
d.b	46	

Variabel X pada tabel di atas yaitu hasil *posttest* dan variabel Y adalah hasil *pretest*, dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil *pretest*. Akan tetapi hasil *pretest* dan *posttest* belum dapat ditarik kesimpulan sebelum diadakan pengujian hipotesis. Oleh karena itu, perlu ditentukan nilai *t* tabel dari derajat bebas yang didapatkan yaitu 46

pada taraf signifikan 5% yang jika didesimalkan yaitu 0,05% maka diperoleh  $t_{tabel}$  yaitu 1.67866, selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pengolahan data  $t_{hitung}$  sebesar 11.32159 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $db = 46$  pada taraf signifikan diperoleh nilai tabel 1.67866. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu “tidak ada pengaruh pelatihan media presentasi terhadap peningkatan guru dalam mengembangkan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng” dinyatakan ditolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) yaitu “ada pengaruh pelatihan media presentasi terhadap peningkatan guru dalam mengembangkan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng” dinyatakan diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kompetensi awal guru dalam mengembangkan media pembelajaran diperoleh melalui hasil angket dan pretest. Hasil pretest atau pemahaman awal guru sebagai peserta sebelum mengikuti pelatihan media presentasi yaitu lebih dominan dalam kategori kurang.
2. Gambaran pelaksanaan pelatihan media presentasi yang berlangsung menggunakan Microsoft Office Power Point dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Komponen tersebut terbagi atas tiga kegiatan, yaitu: pembuka, inti, dan penutup. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh guru sebagai peserta dan berlangsung secara efektif.
3. Hasil yang diperoleh dari pengolahan data yaitu menunjukkan terdapat pengaruh pelatihan media presentasi terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi kepala sekolah, dapat mempertimbangkan untuk melaksanakan kembali program pelatihan untuk terus meningkatkan kompetensi guru.
2. Bagi guru, dapat menerapkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian lebih lanjut pengaruh pelatihan media presentasi terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran, dan lokasi penelitian lebih diperluas lagi sehingga hasil penelitian ini lebih baik lagi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andina, E. (2018). Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 204–220. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v9i2.1103>.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hamid, M. A., Ramadhani, Masrul, Juliana, Safitri, M., Munsarif, M., Jamaluddin, & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Misbah, D., Surya, M., & Maskur. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran yang Berbasis Power Point Model Pop Up untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, (Online)*, Vol.2 No.2. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/tekp/article/view/144>, DOI: <https://doi.org/10.31980/tp.v2i2.144>.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*